

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Bora tahun pelajaran 2013/2014 menurut hasil penelitian dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan program, baik program umum, program pokok, program pendukung dan program lainnya yang tersusun secara sistematis, kemudian diorganisasikan dengan memberikan *job discription* kepada seluruh pengurus dan anggota sesuai dengan kewajiban, tanggung jawab dan tugas-tugasnya, setelah tersusun satuan kerja dilanjutkan dengan menggerakkan seluruh sumber daya yang ada untuk melaksanakan tugas tersebut dengan melakukan pertemuan rutin membahas setiap program, mengaplikasikan program, tukar pikiran setiap ada problematika yang dihadapi oleh anggota, hal ini dilakukan dengan mengedepankan demokratisasi dan komunikasi dua arah dari pengurus dalam setiap menjalankan program. Setiap program yang dilaksanakan diarahkan untuk peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran, dan peningkatan kualitas guru PAI SD, setiap program di bawah naungan tim *quality control* yang terdiri dari ketua dan koordinator pengurus (seksi). Terakhir setelah melakukan aplikasi program maka setiap kerja program di awasi dan di evaluasi pada setiap pertemuan untuk diketahui kelebihan dan kekurangan untuk perbaikan program kerja selanjutnya.
2. Peningkatan profesionalisme guru PAI SD melalui KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Bora tahun pelajaran 2013/2014 dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya: adanya komitmen dari para guru PAI pada pekerjaannya dengan selalu berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas diri sebagai guru PAI, menguasai secara mendalam bahan atau materi yang diajarkannya serta cara

mengajarnya kepada peserta didik, memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya serta berusaha meningkatkan kualifikasi akademiknya, dapat belajar dari pengalaman dirinya maupun orang lain dan menguasai berbagai macam metode dan media dalam pembelajaran. seperti contoh adanya penggunaan multimedia sebagai variasi dalam proses belajar-mengajar.

3. Model manajemen mutu KKG PAI dalam peningkatan profesionalisme guru PAI SD di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan menggunakan model *Edward Sallis* yaitu melakukan perbaikan secara terus menerus, menentukan standar dari mutu yang akan dilakukan, ada kerja sama tim (*team work*) untuk mewujudkan mutu, melakukan perubahan kultur dan organisasi serta fokus pada pelanggan (lembaga sekolah dan peserta didik). Penggunaan model ini mengedepankan partisipasi setiap anggota dengan saling tukar pengalaman atau saling mengevaluasi (model terbuka) melalui proses *bottom-up* secara demokratis. Dengan model manajemen mutu tersebut ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada nilai Ujian Sekolah (US) PAI Kecamatan Randublatung pada tahun pelajaran 2013/2014 diatas nilai KKM 7,5, yaitu nilai rata-rata PAI 8,25.

#### **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:

1. Progresifitas suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kualitas atau profesionalisme guru khususnya guru PAI karena mencetak peserta didik yang berintelektual tinggi sekaligus bermoral baik yang senantiasa menjalankan syariat agama Islam. Oleh karena itu peningkatan kualitas atau profesionalisme guru PAI harus terus menerus dilakukan salah satunya yaitu melalui KKG PAI.

2. Eksistensi KKG PAI semakin terasa dan dibutuhkan oleh para guru PAI apabila organisasi ini senantiasa meningkatkan perannya dalam membentuk guru profesional.
3. Demi kemajuan KKG PAI dan peningkatan profesionalisme guru PAI, maka bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak atau instansi-instansi terkait sangat diperlukan.
4. Kepada peneliti lain untuk bisa meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **C. Penutup**

Demikian Tesis yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memungkinkan adanya upaya penyempurnaan. Sehubungan dengan itu segala kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.